

Nama: Nira ustina

Nim:171910006

Kelas :ik6a

Komunikasi visual adalah suatu proses penyampaian pesan dimana lambang-lambang yang dikirim komunikator hanya diambil oleh komunikan saja-mata hanya melalui indra penglihatan. Bentuk komunikasi seperti ini bisa langsung (disebut dua orang tuna rungu saling bercengkrama menggunakan bahasa isyarat), namun sebagian besar menggunakan media yang lazim disebut media komunikasi visual.

Komunikasi melalui penglihatan adalah suatu rangkaian proses penyampaian informasi atau pesan kepada pihak lain dengan menggunakan media penggambaran yang hanya terbaca oleh penglihatan indera. Komunikasi visual mengkombinasikan seni, gambar, desain grafis, ilustrasi, dan warna dalam penyampaiannya.

Komunikasi visual memiliki beberapa fungsi, yaitu:

Sebagai sarana informasi dan petunjuk, mengacu pada hubungan antara satu hal dengan yang lain dalam arah, Arah, posisi dan skala, contohnya peta, diagram, simbol dan penunjuk arah. Informasi akan berguna disetujui dikomunikasikan kepada orang yang tepat, pada waktu dan tempat yang tepat, dalam bentuk yang dapat dipahami, dan dipresentasikan secara logis dan konsisten .

Sebagai sarana presentasi dan promosi untuk menyampaikan pesan , mendapatkan perhatian (atensi) dari mata (secara visual) dan membuat pesan tersebut dapat dipahami; contohnya poster.

Sebagai sarana pertemuan . Identitas seseorang dapat mengatakan tentang siapa orang itu, atau dari mana asalnya. Demikian also DENGAN Suatu Benda, Produk ataupun Lembaga , JIKA mempunyai Identitas akan DAPAT mencerminkan KUALITAS Produk ATAU jasa ITU Dan Mudah dikenali, baik Oleh produsennya maupun konsumennya. Kita akan lebih mudah membeli minyak goreng dengan merek X ukuran Y liter hanya mengatakan membeli minyak goreng saja. Atau kita akan membeli minyak goreng merek X karena logonya berkesan bening, bersih, dan “sehat”.

Prinsip Komunikasi Visual

1.Prinsip Keseimbangan

Keseimbangan adalah kesamaan distribusi dalam bobot. Mendesain dengan keseimbangan cenderung dirasakan keterkaitan bersama, kelihatan bersatu, dan perasaan harmonis.

2. Prinsip Titik Fokus

Prinsip titik fokus menonjolkan salah satu unsur untuk menarik perhatian. Misalnya antara merek dan ilustrasi. Keduanya merupakan dua unsur yang saling berebut perhatian. Agar tidak membingungkan konsumen maka diperlukan suatu penonjolan baik dari segi warna maupun dari segi ukuran.

3..Prinsip Hirarki Visual

Merupakan prinsip yang mengatur elemen-elemen mengikuti perhatian yang berhubungan secara langsung dengan titik fokus. Tiga pernyataan penting mengenai hirarki visual yaitu:

4.Prinsip Ritme

Prinsi Ritme merupakan pola yang diciptakan dengan mengulang atau membuat variasi elemen dengan pertimbangan yang diberikan terhadap ruang yang ada diantaranya dan dengan membangun perasaan berpindah dari satu elemen ke elemen lainnya.

5. Prinsip Kesatuan (unity)

Adalah prinsip bagaimana mengorganisasi seluruh elemen dalam suatu tampilan grafis. Untuk mencapai kesatuan desainer harus mengerti tentang garis, bentuk, warna, tekstur, kontras nilai, format, keseimbangan, titik fokus dan ritme.

6.Proporsi

Proporsi adalah perbandingan antara satu bagian dari suatu obyek atau komposisi terhadap bagian yang lain atau terhadap keseluruhan obyek atau komposisi. Ada kemiripan pengertian dengan skala, hanya saja unsur proporsi tidak berdiri sendiri, melainkan selalu dikaitkan dengan ukuran obyek lain yang telah diketahui sebelumnya (Kusmiati, 1999).

Media komunikasi visual adalah media untuk menyampaikan suatu pesan atau maksud yang ingin disampaikan (menginformasikan),tentunya media yang akan dirancang tidak akan lepas dari beberapa unsur desain yang mendukung.

7 Ilustrasi

Gambar untuk membantu memperjelas isi buku, atau karangan (Hasan Alwi,2002). Pengertian ilustrasi menurut Maya Ananda, adalah sesuatu yang dapat menyemarakkan halaman-halaman buku atau media lainnya sebagai karya seni yang memiliki nilai estetis. Bentuk gambar ilustrasi dapat berupa : foto, karikatur, kartun, potret manusia, binatang, dan tumbuh-tumbuhan.

8 Teks

Adalah sederetan kata atau kalimat yang menjelaskan suatu barang atau jasa untuk

tujuan tertentu. Bahasa yang digunakan untuk penyusunan teks pada iklan hendaknya sederhana jelas, singkat, dan tepat serta memiliki daya tarik pada kalimatnya (Ananda, 1978).

9 Kata tipografi berasal dari bahasa latin yaitu terdiri dari kata typos dan

graphia. Typos artinya cetakan bentuk dan sejenisnya, sedangkan graphia artinya hal tentang seni tulisan (Schender, 1997).

Secara umum tipografi diartikan seni mencetak dengan menggunakan huruf, seni menyusun huruf dan cetakan dari huruf atau penyusunan bentuk dengan gaya- gaya huruf. Tifografi sama dengan menata huruf yang merupakan unsur penting dalam sebuah karya desain komunikasi visual untuk mendukung terciptanya kesesuaian antara konsep dan komposisi karya (Santosa, 2002).Tifografi lebih dari sepuluh ribu berlaku secara internasional dan sudah dibakukan.

10 Setiap huruf yang berjenis monospace mempunyai jarak atau lebar yang sama setiap hurufnya. Contoh huruf monospace yaitu huruf tipe courier dan huruf yang ada pada mesin ketik.

Warna adalah suatu hal yang penting dalam menentukan respons dari orang, warna adalah hal pertama yang dilihat oleh seseorang,setiap warna akan memberikan kesan dan identitas tertentu,walaupun hal ini tergantung dari latar belakang pengamatnya,